

**PT Selamat Sempurna Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian (Tidak Diaudit) tanggal 31 Maret 2014 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/*Consolidated financial statements (Unaudited) report as of March 31, 2014 and for the periods ended*

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
REPORT AS OF MARCH 31, 2014
AND FOR THE PERIODS ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 -114 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
As of March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

				1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2o,2s 5,36,37,38	120.670.863.910	93.398.584.508	63.108.863.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o,2s,3,6,13 36,37,38				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		486.906.798.693	533.230.800.697	452.768.273.221	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2s,32a	20.843.633.679	24.916.176.240	14.051.671.839	Related parties
Piutang lain-lain	2s,38				Other receivables
Pihak ketiga		12.569.329.155	2.751.093.196	2.473.543.759	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	252.652.762	129.202.655	-	Related parties
Persediaan - neto	2g,2r,3,7, 13,25,33	409.538.026.433	397.738.160.890	424.597.061.201	Inventories - net
Uang muka	2o,8,36,37	14.819.273.392	10.656.498.217	6.327.995.613	Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	9.871.123.109	4.253.855.434	3.948.738.795	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15	21.984.253.021	30.077.665.585	19.048.087.862	Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.097.455.954.154	1.097.152.037.422	986.324.235.891	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,15	7.892.652.065	5.584.112.605	3.273.690.902	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2s,10,38	35.438.235.053	36.037.450.628	34.690.401.893	Investments in associated companies
Aset tetap - neto	2k,2r,3,11,13, 25,26,27,28,33	494.329.675.077	492.164.737.137	514.024.987.384	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		73.246.149.022	63.066.165.206	7.834.986.773	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2v	-	-	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	2o,2s 12,36,37,38	7.484.877.882	7.098.742.178	7.633.045.180	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		618.391.589.099	603.951.207.754	569.890.106.322	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.715.847.543.253	1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,2s,13,36, 37,38	105.121.938.622	146.159.961.277	128.050.085.607	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2s,14,36, 37,38				Trade payables
Pihak ketiga		150.641.269.514	145.089.975.845	84.586.658.624	Third parties
Pihak berelasi	2f,32b	17.884.720.535	18.879.770.361	12.757.409.508	Related parties
Utang lain-lain	2s,38				Other payables
Pihak ketiga		41.211.031	1.742.569.078	5.795.382.922	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	-	302.324.669	-	Related parties
Utang pajak	2p,15	57.455.156.495	52.802.549.511	35.416.914.430	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,38	16.199.753.613	25.082.555.679	23.083.540.515	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2o,2s,16,36, 37,38	27.899.872.815	46.126.784.476	41.964.108.171	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2o,36,37	4.667.772.776	12.238.833.537	6.817.799.434	Advance from customers
Utang derivatif	2o,2s,17,36, 37,38	-	8.371.994.783	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	78.750.000.000	66.250.000.000	62.500.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	-	-	79.879.611.857	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		458.661.695.401	523.047.319.216	480.851.511.068	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	-	-	1.002.968.353	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,3,18	57.634.010.016	56.441.662.207	53.265.820.135	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	23.750.000.000	35.000.000.000	31.250.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	79.889.405.559	79.815.253.446	79.724.983.393	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		161.273.415.575	171.256.915.653	165.243.771.881	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		619.935.110.976	694.304.234.869	646.095.282.949	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

				1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2b,21	49.206.731.626	49.206.731.626	42.407.264.036	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	698.509.581.999	615.392.148.374	429.877.259.017	Unappropriated
Total		920.676.576.825	837.559.143.200	645.244.786.253	Total
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK	2c,2d	-	-	89.790.455.756	PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	175.235.855.452	169.239.867.107	175.083.817.255	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.095.912.432.277	1.006.799.010.307	910.119.059.264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.715.847.543.253	1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
 For the periods ended March 31, 2014
 (Expressed in Rupiah)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PENJUALAN NETO	628.095.960.743		499.619.596.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	462.267.970.687	2f,2m,2o,2r 24,32a,33	364.036.908.905	COST OF GOODS SOLD
		2f,2j,2k,2m, 2o,2r,18,25 32b,32c,33		
LABA BRUTO	165.827.990.056	33	135.582.687.905	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(26.861.251.088)	2f,2j,2k,2m 2r,18,26,33	(25.548.619.283)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.227.765.829)	2f,2j,2k,2m 2r,18,27, 32c,33,35	(24.286.550.242)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	22.870.757.774	2f,2j,2m,2r 28,32c,33	2.389.032.059	Other operating income
Beban operasi lainnya	(15.898.740.126)	2m,2r,29,33	(169.932.514)	Other operating expenses
LABA USAHA	126.710.990.787		87.966.617.925	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.104.426.937	2m,30,33	735.936.086	Finance income
Biaya keuangan	(7.989.852.890)	2m,13,31,33	(8.654.991.355)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(599.215.575)	2i,2r,10,15,33	(1.869.735.998)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	119.226.349.259		78.177.826.658	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(30.112.927.289)	2p,2r,3,15,33	(17.523.771.931)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	89.113.421.970		60.654.054.727	INCOME FOR THE PERIODS AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	-	2b,2c,2d,2r,33	(3.891.445.586)	Effect of proforma adjustment
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	89.113.421.970		56.762.609.141	INCOME FOR THE PERIODS BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	89.113.421.970		56.762.609.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
(continued)
For the periods ended
March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
LABA PERIODE BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIODS/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma	83.117.433.625	-	55.096.855.097 (3.891.445.586)	Owners of the parent after effect of proforma adjustment Effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	2b,2c,2d,2r,33		
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	83.117.433.625		51.205.409.511	Owners of the parent before effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali setelah efek penyesuaian proforma	5.995.988.345	22	5.557.199.630	Non-controlling interest after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	2b,2c,2d,2r,33	-	Effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	5.995.988.345		5.557.199.630	Non-controlling interest before effect of proforma adjustment
TOTAL	89.113.421.970		56.762.609.141	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	58	2q,34	36	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the periods ended March 31, 2014
 (Expressed in Rupiah)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Setelah Disajikan Kembali – Catatan 4)	143.966.886.000	42.407.264.036	28.993.377.200	429.877.259.017	458.870.636.217	645.244.786.253	89.790.455.756	175.083.817.255	910.119.059.264	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012 (After Restated - Note 4)
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	55.096.855.097	55.096.855.097	55.096.855.097	-	5.557.199.630	60.654.054.727	Total comprehensive income for the periods
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(3.891.445.586)	(3.891.445.586)	(3.891.445.586)	3.891.445.586	-	-	Effect of proforma adjustment
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(15.750.000.000)	(15.750.000.000)	Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2013	143.966.886.000	42.407.264.036	28.993.377.200	481.082.668.528	510.076.045.728	696.450.195.764	93.681.901.342	164.891.016.885	955.023.113.991	Balance March 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the periods then ended March 31, 2014 (continued)
 (Expressed in Rupiah)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
Saldo 31 Desember 2013	143.966.886.000	49.206.731.626	28.993.377.200	615.392.148.374	644.385.525.574	837.559.143.200	-	169.239.867.107	1.006.799.010.307	Balance December 31, 2013
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	83.117.433.625	83.117.433.625	83.117.433.625	-	5.995.988.345	89.113.421.970	Total comprehensive income for the periods
Saldo 31 Maret 2014	143.966.886.000	49.206.731.626	28.993.377.200	698.509.581.999	727.502.959.199	920.676.576.825	-	175.235.855.452	1.095.912.432.277	Balance March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK AUDIT)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For the periods then ended
March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
		2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan		733.731.040.622		578.714.163.465 <i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(57.361.637.363)		(49.573.419.716) <i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok		(433.475.526.253)		(298.504.908.090) <i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(93.912.504.252)		(85.905.006.292) <i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		148.981.372.754		144.730.829.367 <i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga		1.104.426.937	30	735.936.086 <i>Finance income</i>
Pajak penghasilan badan		(16.694.589.666)	15	(15.324.529.867) <i>Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan		(8.396.079.329)	31	(8.454.808.692) <i>Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya		(9.314.944.788)		(3.333.852.860) <i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		115.680.185.908		118.353.574.034 Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		878.310.817	11	1.612.879.545 <i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap		(35.729.336.796)	11	(32.347.599.326) <i>Additional investment in property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap		(10.179.983.816)		3.010.476.478 <i>Advance for purchases property, plant and equipment</i>
Penempatan jaminan		281.281.557		- <i>Placement of security deposits</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.749.728.238)		(27.724.243.303) Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				<i>Proceeds from bank loans:</i>
jangka pendek		-	13	- <i>short-term</i>
jangka panjang		1.250.000.000	13	- <i>long-term</i>
Pembayaran utang bank:				<i>Payments for bank loans:</i>
jangka pendek		(41.038.022.655)	13	(80.212.740.958) <i>short-term</i>
jangka panjang		-	13	- <i>long-term</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	23	(15.750.000.000) <i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(39.788.022.655)		(95.962.740.958) Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
for the periods then ended
March 31, 2014
(Expressed in Rupiah)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.142.435.015		(5.333.410.227)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(3.870.155.613)		154.757.453	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	93.398.584.508	5	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	120.670.863.910	5	57.930.210.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02.Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,700 per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 per share to Rp100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances obligation:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director (Independent)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.701 orang dan 2.505 orang (tidak diaudit).

d. Struktur entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Mar. 2014/ Mar 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2014/ Mar 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	316	312	260
PT Hydraxle Perkasa (HP)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	230	231	250
PT Selamat Sempana Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	-	73	60	66
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	-	148	144	126

*) lihat Catatan 4

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's have a total of 2,701 and 2,505 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

*) See Note 4

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 April 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on April 25, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its Subsidiaries' functional currency.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- derecognizes the carrying amount of any NCI,
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- recognizes the fair value of the consideration received,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

If it loses control over a subsidiary, the Group (continued):

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *recognizes the fair value of any investment retained,*
- *recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Combination Business of Entities Under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anaknya memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. based on equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If in this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit and loss

Joint venture is an entity which the Company or its Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interests in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	10	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana kantor	2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Ownership

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method (building and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) based on the estimated useful live of the assets as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Direct Ownership (continued)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Upon initial acquisition of the land, be recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and unamortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Aset dalam Penyelesaian

Constructions in Progress

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they have not been available for use yet.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in Progress (continued)

Repair and maintenance expense is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Goods

Revenue from local sales of filter, radiator and body maker are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, for current service costs are directly charged to operations of the current periods. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.956	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.674	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	11.404	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.050	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	1.855	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the exchange rates used were as follows (full amounts):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.956	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.674	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	11.404	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.050	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	1.855	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anaknya, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in its Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the periods when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segmen Operasi

r. Operating Segments

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Instrumen Keuangan

s. Financial Instruments

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial periods end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham - neto dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock - net and other non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Trade receivables, other receivables and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif, utang bank jangka panjang dan utang obligasi.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, long-term bank loans and bonds payable.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liabilities is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Derivative payables are included in this category.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Efek (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.344.830.000. Pada tanggal 31 Maret 2014, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities Issuance Costs (continued)

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an out flow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,344,830,000. As of March 31, 2014, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebesar Rp507.750.432.372 dan Rp558.146.976.937 dan Rp467.750.426.659. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp507,750,432,372 and Rp558,146,976,937 and Rp467,750,426,659, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp57.634.010.016 dan Rp56.441.662.207 dan Rp53.265.820.135. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 and 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp494.329.675.077 dan Rp492.164.737.137 dan Rp514.024.987.384. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp57,634,010,016 and Rp56,441,662,207 and Rp53,265,820,135, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp494,329,675,077 and Rp492,164,737,137 and Rp514,024,987,384, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp7.892.652.065 dan Rp5.584.112.605 dan Rp3.273.690.902. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyesuaian atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp412.967.918.409 dan Rp401.168.052.866 dan Rp428.113.150.315. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp7,892,652,065 and Rp5,584,112,605 and Rp3,273,690,902, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp412,967,918,409 and Rp401,168,052,866 and Rp428,113,150,315, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No.104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.944.999.899.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.600.999.899.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	48.254.004.987	3.309.005.088	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	54.091.462.401	3.490.462.502	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.545.999.798	102.345.467.388	6.799.467.590	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, dan PTC ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak sebesar Rp6.799.467.590 di tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP dan PTC disajikan pada "Proforma Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,944,999,899.

Based on the Notarial Deed No.101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,600,999,899.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2013 are as follows:

The investment transaction in SSP and PTC has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and subsidiary's carrying amount of net assets of Rp6,799,467,590 in 2013 was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013. The consolidated statements of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated. The adjustments that pertaining to the Company in net assets of SSP and PTC is presented in "Proforma Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired Subsidiary was recorded as "Effect of Proforma Adjustment" in the 2013 consolidated statements of comprehensive income.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 are as follows:

	<u>Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring</u>	<u>Setelah restrukturisasi/ After restructuring</u>	
	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2012</u>	<u>2012</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	59.381.305.253	63.108.863.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	371.802.171.656	452.768.273.221	Third parties - net
Pihak berelasi	57.427.103.244	14.051.671.839	Related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.579.028.220	2.473.543.759	Other receivables – third parties
Persediaan – neto	381.656.722.612	424.597.061.201	Inventories - net
Uang muka	5.062.258.627	6.327.995.613	Advances
Biaya dibayar di muka	3.813.134.974	3.948.738.795	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18.557.552.302	19.048.087.862	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	899.279.276.888	986.324.235.891	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	557.194.944	3.273.690.902	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	34.690.401.893	34.690.401.893	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	488.863.243.722	514.024.987.384	Property, plant and equipment – net
Uang muka pembelian aset tetap	7.834.986.773	7.834.986.773	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti Investasi	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	7.546.375.180	7.633.045.180	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.925.196.702	569.890.106.322	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.441.204.473.590	1.556.214.342.213	TOTAL ASSETS

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	31 Desember/ 2012	December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	111.592.691.655	128.050.085.607	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	77.591.773.569	84.586.658.624	Third parties
Pihak berelasi	22.009.990.835	12.757.409.508	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.788.981.924	5.795.382.922	Other payables – third parties
Utang pajak	32.236.907.470	35.416.914.430	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	23.082.992.515	23.083.540.515	benefit liabilities
Beban akrual	41.277.629.454	41.964.108.171	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6.573.958.963	6.817.799.434	Advance from customer
Liabilitas jangka panjang yang			Current maturities of
Jatuh tempo dalam satu tahun:			long term debts:
Utang bank jangka panjang	62.500.000.000	62.500.000.000	Long-terms bank loans
Utang obligasi	79.879.611.857	79.879.611.857	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	462.534.538.242	480.851.511.068	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.615.067.459	1.002.968.353	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
Jangka panjang	44.751.280.988	53.265.820.135	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah			Long-term debts – net of
dikurangi bagian yang jatuh			current maturities:
tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	31.250.000.000	31.250.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.724.983.393	79.724.983.393	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	158.341.331.840	165.243.771.881	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	620.875.870.082	646.095.282.949	TOTAL LIABILITIES

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	31 Desember/December 31,		
	2012	2012	
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham pada			Share capital – Rp100 par value per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham			Authorized – 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.439.668.860 saham	143.966.886.000	143.966.886.000	issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	42.407.264.036	42.407.264.036	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	429.877.259.017	429.877.259.017	Unappropriated
Total	645.244.786.253	645.244.786.253	Total
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK	-	89.790.455.756	PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	175.083.817.255	175.083.817.255	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	820.328.603.508	910.119.059.264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.441.204.473.590	1.556.214.342.213	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income before and after business combination for the periods ended of March 31, 2013 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2013	2013	
PENJUALAN NETO	472.903.848.997	499.619.596.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	349.115.543.864	364.036.908.905	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	123.788.305.133	135.582.687.905	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(23.071.516.166)	(25.548.619.283)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.216.248.004)	(24.286.550.242)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.996.265.498	2.389.032.059	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	(169.932.514)	Other operating expenses
LABA USAHA	82.496.806.461	87.966.617.925	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	717.011.739	735.936.086	Finance income
Biaya keuangan	(8.431.342.732)	(8.654.991.355)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.869.735.998)	(1.869.735.998)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	72.912.739.470	78.177.826.658	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(16.150.130.329)	(17.523.771.931)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	56.762.609.141	60.654.054.727	INCOME FOR THE PERIODS AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	-	(3.891.445.586)	Effect of proforma adjustment
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	56.762.609.141	56.762.609.141	INCOME FOR THE PERIODS BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	56.762.609.141	56.762.609.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after business combination for the periods ended of March 31, 2013 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i>	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Periods ended March 31,</i>		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	497.120.267.178	578.714.163.465	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(65.682.665.604)	(49.573.419.716)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok	(215.273.013.384)	(298.504.908.090)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(101.289.663.501)	(85.905.006.292)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	114.874.924.689	144.730.829.367	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	717.011.739	735.926.086	<i>Finance income</i>
Pajak penghasilan badan	(18.592.135.542)	(15.324.529.867)	<i>Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan	(8.218.210.729)	(8.454.808.692)	<i>Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya	3.164.785.310	(3.333.852.860)	<i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	91.946.375.467	118.353.574.034	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.206.272.727	1.612.879.545	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(17.238.876.067)	(32.347.599.326)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(4.824.510.295)	3.010.476.478	<i>Advance for purchases of property, plant and equipment</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.857.113.635)	(27.724.243.303)	Net Cash Used in Investing Activities

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i>	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Periods ended March 31,</i>		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank:			<i>Payments for bank loans:</i>
jangka pendek	(64.928.873.762)	(80.212.740.958)	<i>short-term</i>
jangka panjang	-	-	<i>long-term</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(15.750.000.000)	(15.750.000.000)	<i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(80.678.873.762)	(95.962.740.958)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.589.611.930)	(5.333.410.227)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(44.417.661)	154.757.453	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	59.381.305.253	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	49.747.275.662	57.930.210.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas				Cash on hand
Rupiah	4.864.617.927	2.283.025.768	1.523.916.519	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	456.160.000	487.560.000	386.800.000	United States Dollar
Sub-total	5.320.777.927	2.770.585.768	1.910.716.519	Sub-total
Bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.101.791.934	21.509.403.239	22.537.779.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.084.499.584	6.114.733.127	4.106.198.753	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	224.984.939	3.361.601.550	1.771.945.847	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.223.658.264	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	39.337.992.285	182.236.033	5.920.951.250	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.826.648.422	14.981.396.658	1.763.888.067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.208.168.940	1.111.627.668	87.285.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	23.531.236	26.730.789	19.362.755	PT Bank Mizuho Indonesia
Dollar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	929.694.089	26.289.130	256.326.137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	12.774.554	13.980.546	10.751.458	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	63.750.085.983	47.327.998.740	37.698.147.082	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	38.900.000.000	18.000.000.000	18.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank International Indonesia Tbk	12.700.000.000	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	9.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	6.800.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Dinar Indonesia	-	4.500.000.000	-	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	51.600.000.000	43.300.000.000	23.500.000.000	Sub-total
Total	120.670.863.910	93.398.584.508	63.108.863.601	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah	10,00% - 11,25%	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%	Rupiah

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cooling Systems andFlexibles, Inc.	59.294.338.950	72.141.286.153	41.244.079.407	<i>Cooling Systems andFlexibles, Inc.</i>
Inverneg S.A.	19.253.891.398	16.719.653.006	15.631.154.855	<i>Inverneg S.A.</i>
Solcrest Pty Ltd	18.690.625.030	17.498.656.019	16.254.930.293	<i>Solcrest Pty Ltd</i>
Repco Limited	16.656.867.145	15.288.008.882	9.140.141.890	<i>Repco Limited</i>
SF Distribution Pte., Ltd	15.031.712.641	17.767.454.185	16.943.928.623	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	14.388.000.404	16.461.843.589	18.048.601.187	<i>AP Logistic B.V (Nipparts BV)</i>
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	11.802.898.121	10.554.869.282	8.486.345.101	<i>Powerfil Auto Parts SDN. BHD</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	11.153.402.460	37.259.004.756	17.768.984.821	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
Sure Filter Co (Thailand)	10.260.486.480	9.084.722.545	12.301.456.386	<i>Sure Filter (Thailand)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	310.374.576.064	320.455.302.280	297.879.132.257	<i>Others (below Rp10billion, each)</i>
Total	486.906.798.693	533.230.800.697	453.698.754.820	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	486.906.798.693	533.230.800.697	452.768.273.221	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	20.843.633.679	24.916.176.240	14.051.671.839	Related parties (Note 32)
Total	507.750.432.372	558.146.976.937	466.819.945.060	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	318.684.392.948	352.618.400.333	282.077.334.928	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	171.175.107.466	188.369.405.969	168.936.976.980	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	11.395.998.126	11.752.333.495	11.925.036.051	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	6.494.933.832	5.406.837.140	4.811.078.700	<i>Japanese Yen</i>
Total	507.750.432.372	558.146.976.937	467.750.426.659	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	507.750.432.372	558.146.976.937	466.819.945.060	Total

The details of trade receivables based on customers are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	365.946.658.085	446.061.890.406	336.686.019.176	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	95.257.099.930	66.610.718.710	83.640.058.080	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	26.540.874.806	27.364.298.543	33.515.955.374	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	20.005.799.551	18.110.069.278	13.908.394.029	<i>61 to 90 days</i>
Total	507.750.432.372	558.146.976.937	467.750.426.659	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	507.750.432.372	558.146.976.937	466.819.945.060	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	-	930.481.599	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	-	-	<i>Provision during the periods</i>
Pemulihan periode berjalan (Catatan 28)	-	-	<i>Recovery during the periods (Note 28)</i>
Saldo akhir	-	930.481.599	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the periods, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku	268.013.870.596	271.222.937.716	304.738.245.250	Raw materials
Barang dalam proses	22.223.272.273	23.776.274.425	26.936.471.047	Work in process
Barang jadi	101.542.602.076	85.924.626.757	85.840.512.320	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	13.107.207.950	11.391.321.794	10.597.921.698	Supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan	8.080.965.514	8.852.892.174	-	Inventories in transit
Total	412.967.918.409	401.168.052.866	428.113.150.315	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.429.891.976)	(3.429.891.976)	(3.516.089.114)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	409.538.026.433	397.738.160.890	424.597.061.201	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

1 Januari 2013/
31 Desember 2012/
January 1, 2013/
December 31, 2012
Disajikan Kembali -
Catatan 4/
As Restated -
Note 4

Raw materials
Work in process
Finished goods
Supplies and spare parts
Inventories in transit

Total
Less allowance for decline in market value of inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Periods ended March 31,**

	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	3.429.891.976	3.516.089.114	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	-	-	Provision during the periods (Note 25)
Pemulihan periode berjalan (Catatan 25)	-	-	Recovery during the periods (Note 25)
Saldo akhir	3.429.891.976	3.516.089.114	Ending Balance

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the periods of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the periods, Management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp502.000.000.000 dan Rp502.000.000.000 dan Rp410.900.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp14.819.273.392 dan Rp10.656.498.217 dan Rp6.327.995.613.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sewa	7.930.184.667	1.903.702.222
Asuransi	1.437.956.641	1.736.674.479
Lain-lain	502.981.801	613.478.733
Total	9.871.123.109	4.253.855.434

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp502,000,000,000 and Rp502,000,000,000 and Rp410,900,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp14,819,273,392 and Rp10,656,498,217 and Rp6,327,995,613, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

1 Januari 2013/
31 Desember 2012/
January 1, 2013/
December 31, 2012
Disajikan Kembali -
Catatan 4/
As Restated -
Note 4

1.716.480.000	1.568.389.129	663.869.666
3.948.738.795		

Rent
Insurance
Others

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of share investment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/Periods ended March 31, 2014						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tertecat 31 Maret 2014/ Carrying Amount March 31, 2014	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147.453.029	-	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.889.997.599	-	(599.215.575)	5.290.782.024	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		36.037.450.628	-	(599.215.575)	35.438.235.053	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tertecat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147.453.029	-	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.542.948.864	5.445.000.000	(4.097.951.265)	5.889.997.599	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		34.690.401.893	5.445.000.000	(4.097.951.265)	36.037.450.628	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the periods ended March 31, 2014 and December 31, 2013:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/Periods ended March 31, 2014						
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.788.222.309	54.443.671.065	15.344.551.244	14.416.634.794	1.699.898.201	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013						
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.324.144.460	52.125.652.884	17.198.491.576	14.682.088.808	12.418.034.132	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500.000.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445.000.000.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(continued)**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500,000,000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445,000,000.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/Periods ended March 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	92.341.243.004	-	-	-	92.341.243.004	Land
Bangunan dan prasarana	170.688.646.455	-	-	-	170.688.646.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.204.742.219.683	15.831.207.810	8.497.028.529	488.090.892	1.228.582.365.130	Machinery and equipment
Peralatan kantor	31.763.887.929	303.867.836	-	-	32.067.755.765	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	61.563.444.693	1.556.351.631	-	887.050.000	62.232.746.324	Vehicle
Total	1.561.099.441.764	17.691.427.277	8.497.028.529	1.375.140.892	1.585.912.756.678	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	57.158.974	45.055.745	(102.214.719)	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	23.777.285.480	7.595.432.373	(8.394.813.810)	-	22.977.904.043	Machinery and equipment
Total	23.834.444.454	7.640.488.118	(8.497.028.529)	-	22.977.904.043	Total
Total Harga Perolehan	1.584.933.886.218	25.331.915.395	-	1.375.140.892	1.608.890.660.721	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	71.976.752.831	2.030.966.114	-	-	74.007.718.945	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	945.171.915.896	18.826.548.654	-	646.955.695	963.351.508.855	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.383.712.628	408.919.433	-	-	27.792.632.061	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	48.236.767.726	1.595.555.791	-	423.197.734	49.409.125.783	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.092.769.149.081	22.861.989.992	-	1.070.153.429	1.114.560.985.644	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.164.737.137				494.329.675.077	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Property, plant and equipment consists of (continued):

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.170.622.720	6.222.332.784	-	51.712.500	92.341.243.004	Land
Bangunan dan prasarana	165.086.511.212	230.330.762	5.518.523.036	146.718.555	170.688.646.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.135.401.908.851	62.794.462.413	11.894.329.857	5.348.481.438	1.204.742.219.683	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	29.744.502.276	2.019.385.653	-	-	31.763.887.929	
Kendaraan	64.653.329.805	5.812.854.110	-	8.902.739.222	61.563.444.693	Vehicle
Total	1.481.056.874.864	77.079.365.722	17.412.852.893	14.449.651.715	1.561.099.441.764	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.293.408.307	438.779.673	(6.070.342.009)	1.604.686.997	57.158.974	Buildings
Mesin dan peralatan	15.806.478.169	19.313.318.195	(11.342.510.884)	-	23.777.285.480	Machinery and equipment
Total	23.099.886.476	19.752.097.868	(17.412.852.893)	1.604.686.997	23.834.444.454	Total
Total Harga Perolehan	1.504.156.761.340	96.831.463.590	-	16.054.338.712	1.584.933.886.218	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	64.020.548.494	8.037.271.537	-	81.067.200	71.976.752.831	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	855.236.104.934	92.720.723.493	-	2.784.912.531	945.171.915.896	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	25.025.392.252	2.358.320.376	-	-	27.383.712.628	
Kendaraan	45.849.728.276	9.704.760.015	-	7.317.720.565	48.236.767.726	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	990.131.773.956	112.821.075.421	-	10.183.700.296	1.092.769.149.081	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	514.024.987.384				492.164.737.137	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,	
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	20.948.120.601	22.064.662.772
Beban penjualan lain-lain (Catatan 26)	120.991.636	56.003.662
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.792.877.755	2.408.066.275
Total	22.861.989.992	24.528.732.709

Cost of goods sold (Note 25)
Selling expenses - others (Note 26)
General and administrative expenses (Note 27)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Hasil penjualan neto	878.310.817	1.612.879.545	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(304.987.463)	(886.955.335)	Net book value
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	573.323.354	725.924.210	Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 27%, 41% dan 52%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan Januari 1, 2013/Desember 31, 2012 aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp401.988.432.073 dan Rp399.823.494.133 dan Rp427.854.364.664, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp769.710.275.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.710.600.000) pada tanggal 31 Maret 2014, Rp769.710.275.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828.350.000) pada tanggal 31 Desember 2013 dan, Rp508.904.000.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.450.500.000) pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (b) The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Hasil penjualan neto	878.310.817	1.612.879.545	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(304.987.463)	(886.955.335)	Net book value
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	573.323.354	725.924.210	Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, as determined based on financial perspective, is about of 27%, 41% and 52%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2014.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

- (e) As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp401,988,432,073 and Rp399,823,494,133 and Rp427,854,364,664, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp769,710,275,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,710,600,000) as of March 31, 2014, Rp769,710,275,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828,350,000) as of December 31, 2013 and, Rp508,904,000,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,450,500,000) as of January 1, 2013/December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 268.751m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang karyawan	5.189.951.014	4.522.533.753	5.077.507.135	Receivable from employee
Uang jaminan	2.294.926.868	2.576.208.425	2.555.538.045	Deposit
Total	7.484.877.882	7.098.742.178	7.633.045.180	Total

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (f) Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 268,751m². The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Kredit Modal Kerja- Rupiah	58.168.043.874	72.537.244.461	60.184.886.312
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berulang	35.000.000.000	60.000.000.000	50.000.000.000
Letter of Credit (L/C) Import	8.135.015.455	9.347.535.444	1.407.805.343
PT Bank Permata Tbk			
Pinjaman fasilitas	-	-	7.399.623.150
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman fasilitas	3.818.879.293	4.275.181.372	9.057.770.802
Total utang bank jangka pendek	105.121.938.622	146.159.961.277	128.050.085.607
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berjangka	102.500.000.000	101.250.000.000	93.750.000.000
Dikurangi:			
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(78.750.000.000)	(66.250.000.000)	(62.500.000.000)
Total utang bank jangka panjang - neto	23.750.000.000	35.000.000.000	31.250.000.000

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Short-term bank loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Working Capital Loan - Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Revolving loan	
Import Letters of Credit (L/C)	
PT Bank Permata Tbk	
Facility loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Facility loan	
Total short-term bank loans	128.050.085.607
Long-term bank loans	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Term loan	
Less:	
Current maturities	
Total long-term bank loans - net	31.250.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000.000.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp57.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000,000,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp57,000,000,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,00% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp36.168.043.874 dan Rp22.000.000.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp15.537.244.461 dan Rp57.000.000.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20.184.886.312 dan Rp40.000.000.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. The facilities bear annual interest rate of 10.00% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

The balances of the loan are amounting to Rp36,168,043,874 and Rp22,000,000,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2014 and Rp15,537,244,461 and Rp57,000,000,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20,184,886,312 and Rp40,000,000,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of January 1, 2013/December 31, 2012.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C) loan facility* with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp35.991.721.500.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio shall be higher than 100%*
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio shall be at least 250%*
- *debt service coverage ratio shall be at least 110%*

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding application for approval of the transaction plan investments of the Company in PTC and SSP. As of April 30, 2013, the Company has obtained approval from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp35,991,721,500.

On October 30, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 22 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000.000.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 22, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000,000,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. These facilities bear annual interest rate of 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2014 and 10.25% and December 31, 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used this loan facility.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US\$2,000,000.

The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used this loan facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau di bawahnya

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp18.850.000.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp29.250.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp1,000,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used those loan facility.

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

On October 24, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp18,850,000,000.

On July 15, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp29,250,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga masing-masing 10,25% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 HP belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau di bawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000,000,000.

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000,000,000, respectively. The term of this facility is 12 months and bear annual interest rate of 10.25%, respectively.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has not used this loan facility.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio at least 110%*
- *debt to equity ratio at 200% or below*
- *average of outstanding balance minimum 70% of credit limit*

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp4.591.764.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp7.652.940.000.

Pada tanggal 22 April 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp32.142.348.000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On October 24, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp4,591,764,000.

On July 15, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp7,652,940,000.

On April 22, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp32,142,348,000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp35,000,000,000 and Rp60,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp8.135.015.455 dan Rp9.347.535.444 dan Rp1.407.805.343.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar RpNil dan Rp62.500.000.000. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp31.250.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp71.250.000.000 dan Rp70.000.000.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014. The balances of the facility as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp8,135,015,455 and Rp9,347,535,444 and Rp1,407,805,343, respectively.

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to RpNil and Rp62,500,000,000, respectively. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp31,250,000,000, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000,000,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to RpNil. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp71,250,000,000 and Rp70,000,000,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang netoterhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio utangnetodengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan RpNil dan Rp6.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

While the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000,000,000. This facility has been amended for several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of the facility amounted to RpNil and RpNil and Rp6,000,000,000, respectively. This loan facility bear annual interest rate of 11.75% as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp3.818.879.292, Rp4.275.181.372 dan Rp3.057.770.802. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate + 2%* pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000,000,000. This facility has been amended from several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the outstanding balance of the facility amounted to Rp3,818,879,292, Rp4,275,181,372 and Rp3,057,770,802, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has been amended several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, PTC has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate + 2% as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No. KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan adalah 10,5 % (untuk Rupiah) dan 6% (untuk AS\$) serta 10,75% (untuk Rupiah) dan 6,5% (untuk AS\$) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Based on Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20,000,000,000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No. KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. The credit facility is extended until February 24, 2013. The loan facility bear a floating interest rate that is paid every month of 10.5% (for Rupiah) and 6% (for US\$) and 10.75% (for Rupiah) and 6.5% (for US\$) in 2012 and 2011, respectively.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	29.484.861.921	21.799.303.235	13.304.316.481	<i>Daewoo Corporation</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	19.409.105.438	17.004.906.023	8.734.955.500	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	8.601.029.013	7.529.750.625	1.011.509.119	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	4.105.943.299	12.781.647.883	5.325.667.781	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
PT Pandawa Jaya Steel	1.922.619.685	4.074.020.093	408.505.593	<i>PT Pandawa Jaya Steel</i>
PT Prima Honeycomb International	1.909.389.531	3.081.783.804	2.789.507.766	<i>PT Prima Honeycomb International</i>
PT Seragam Serasi Perkasa	927.334.235	3.033.065.684	86.148.907	<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	84.280.986.392	75.785.498.498	52.926.047.477	<i>Others (below Rp3 billion, each)</i>
Total pihak ketiga	150.641.269.514	145.089.975.845	84.586.658.624	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	17.884.720.535	18.879.770.361	12.757.409.508	Total related parties (Note 32)
Total	168.525.990.049	163.969.746.206	97.344.068.132	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	79.451.742.832	82.730.284.908	38.645.100.970	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	84.293.287.365	76.312.507.273	52.598.101.682	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	3.103.292.938	3.598.428.710	4.694.440.784	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	850.395.561	998.406.660	1.399.507.372	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	247.881.748	262.801.018	-	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	579.389.605	67.317.637	6.917.324	<i>European Euro</i>
Total	168.525.990.049	163.969.746.206	97.344.068.132	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp21.984.253.021, Rp30.077.665.585 dan Rp19.048.087.862.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid Tax of the Group's as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 amounting to Rp21,984,253,021, Rp30,077,665,585 and Rp19,048,087,862, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	354.000	-	699.180.279	Article 4 (2)
Pasal 21	573.653.481	8.691.016.710	7.269.962.924	Article 21
Pasal 23	128.150.287	105.983.517	1.772.774.611	Article 23
Pasal 25	2.008.680.869	2.008.680.869	2.226.769.771	Article 25
Pasal 29	43.470.090.500	27.734.397.001	5.452.105.784	Article 29
Total - Perusahaan	46.180.929.137	38.540.078.097	17.420.793.369	Total - Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	173.090	Article 4 (2)
Pasal 21	443.493.281	3.723.494.534	3.583.513.917	Article 21
Pasal 22	-	-	4.327.038	Article 22
Pasal 23	32.880.223	296.003.432	569.883.969	Article 23
Pasal 25	2.385.400.693	2.385.400.693	1.832.477.036	Article 25
Pasal 29	8.490.162.139	6.748.978.554	10.731.660.759	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.672.291.022	1.108.594.201	1.274.085.252	Value Added Tax
Total - entitas anak	13.024.227.358	14.262.471.414	17.996.121.061	Total - subsidiaries
Total	59.205.156.495	52.802.549.511	35.416.914.430	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Laba yang belum terealisasi	(795.693.797)	(249.439.329)	Unrealized profit
Pajak kini	22.646.130.750	11.841.377.200	Current tax
Pajak tangguhan	(1.242.436.758)	(1.332.651.739)	Deferred tax
Total - Perusahaan	20.608.000.195	10.259.286.132	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	9.775.336.000	7.908.987.750	Current tax of
Pajak tangguhan	(270.408.906)	(644.501.951)	Deferred tax
Total - entitas anak	9.504.927.094	7.264.485.799	Total - subsidiaries
Neto	30.112.927.289	17.523.771.931	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION(continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	119.226.349.259	78.177.826.658	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi			<i>Less :</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(37.785.081.917)	(28.731.746.389)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi bagian rugi netto entitas asosiasi	599.215.575	1.869.735.998	<i>Elimination in net loss of an associated company</i>
Laba yang belum terealisasi	3.182.775.188	997.757.316	<i>Unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	85.223.258.105	52.313.573.583	<i>Income before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	533.113.619	3.930.020.284	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan and amortisasi	4.523.220.133	2.862.215.429	<i>Depreciation and amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(86.586.721)	(128.977.020)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	527.917.806	434.362.656	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	148.946.016	130.221.684	<i>Employee's benefits in kind</i>
Pendapatan sewa	(271.893.600)	(311.728.726)	<i>Rent income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(13.451.834)	(22.800.902)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	90.584.523.524	59.206.886.988	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	97.584.523.000 39.101.344.000	59.206.886.000 31.635.951.000	Taxable income - rounded off Company Subsidiaries
Total	136.685.867.000	90.842.837.000	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan Perusahaan Entitas anak	22.646.130.750 9.775.336.000	11.841.377.200 7.908.987.750	Income tax expense - current Company Subsidiaries
Total	32.421.466.750	19.750.364.950	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan Entitas anak	8.660.437.251 8.034.152.415	9.433.297.798 6.638.227.121	Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries
Total	16.694.589.666	16.071.524.919	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	13.985.693.499	2.408.079.402	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	1.741.183.585	1.270.760.629	Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation come into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 is revoked and declared invalid.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PP No. 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2012, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Pemerintah No. 81/2007. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

PP No. 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2012, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the Government Regulation No. 81/2007. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 corporate income tax calculations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Laba yang belum terealisasi	795.693.797	249.439.329	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	133.278.405	786.004.057	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap Amortisasi	1.112.606.938 (3.448.585)	540.734.818 5.912.864	<i>Depreciation of property, plant and equipment Amortization</i>
Total	2.038.130.555	1.582.091.068	<i>Total</i>
Entitas anak	270.408.906	644.501.951	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tanguhan - neto	2.308.539.461	2.226.593.019	<i>Income tax benefit- deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	119.226.349.259	78.177.826.658	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	29.806.587.315	15.635.565.332	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antar perusahaan	689.471.497	1.581.392.718	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	1.007.932.594	727.878.847	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	350.512.648	551.995.253	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	499.315	-	<i>Tax expenses</i>
Laba yang belum terealisasi	(795.693.797)	(249.439.329)	<i>Unrealized profit</i>
Pendapatan sewa	(271.893.600)	(311.728.726)	<i>Rent income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(674.488.683)	(411.892.164)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30.112.927.289	17.523.771.931	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba yang belum terealisasi	3.360.311.584	2.564.617.787	1.800.230.256	Unrealized profit
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-	186.096.320	Allowance for impairment of trade receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	766.930.162	766.930.162	540.029.271	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(8.399.268.211)	(9.511.875.147)	(8.045.666.801)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi	(5.662.000)	(2.213.415)	(347.739.510)	Amortization
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	8.393.908.920	8.260.630.515	6.056.261.349	Estimated liabilities for employee's benefits
Lain-lain	-	-	(1.079.736)	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	4.116.220.455	2.078.089.902	188.131.149	Deferred tax assets (liabilities) of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	-	(1.002.968.353)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak- neto	3.776.431.610	3.506.022.703	3.085.559.753	Deferred tax assets of Subsidiaries- net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.072.463.

- i. Tax Assessments Letter

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166,072,463.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Komisi	7.799.300.866	23.086.097.840	21.488.273.912	Commision
Potongan harga	8.210.351.925	7.662.405.282	7.565.503.328	Rebate
Bunga obligasi dan utang bank	2.942.701.742	3.348.928.181	4.878.063.171	Bond and bank loans interest
Listrik, gas dan air	2.872.924.455	3.754.616.164	2.600.979.571	Electricity, gas and water
Royalti	2.041.231.440	2.713.181.319	2.137.671.108	Royalty
Pengangkutan	528.899.582	2.197.143.084	2.103.417.741	Freight
Lain-lain	3.504.462.805	3.364.412.606	1.190.199.340	Others
Total	27.899.872.815	46.126.784.476	41.964.108.171	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2014.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum forward contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2014.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum forward contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of forward contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (forward) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi periode berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u> Maturity date
22 Mei 2014	1.000.000	12.406.000.000	887.378.790 May 22, 2014
06 Juni 2014	1.000.000	12.341.000.000	790.326.221 June 06, 2014
13 Juni 2014	1.000.000	12.565.000.000	996.067.030 June 13, 2014
17 Juni 2014	1.000.000	12.417.000.000	841.336.592 June 17, 2014
20 Juni 2014	500.000	6.235.500.000	443.991.314 June 20, 2014
23 Juni 2014	1.000.000	12.465.000.000	875.497.882 June 23, 2014
07 Juli 2014	1.000.000	12.620.000.000	997.086.842 July 07, 2014
08 Juli 2014	1.000.000	12.643.000.000	1.017.457.022 July 08, 2014
14 Juli 2014	1.000.000	12.480.000.000	844.297.577 July 14, 2014
18 Juli 2014	1.000.000	12.525.000.000	879.664.835 July 18, 2014
22 Juli 2014	500.000	6.273.000.000	445.734.845 July 22, 2014
20 Agustus 2014	1.500.000	18.234.000.000	672.218.824 August 20, 2014
25 Agustus 2014	1.000.000	11.674.000.000	(31.482.491) August 25, 2014
29 Agustus 2014	1.500.000	17.917.500.000	335.958.597 August 29, 2014
12 September 2014	1.500.000	17.451.000.000	(159.925.249) September 12, 2014
	<u>15.500.000</u>	<u>190.247.000.000</u>	<u>9.835.608.631</u>
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo			<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u> Maturity date
10 April 2014	1.000.000	11.900.000.000	474.803.364 April 10, 2014
22 April 2014	1.000.000	11.697.000.000	247.244.758 April 22, 2014
24 April 2014	2.000.000	23.090.000.000	183.535.157 April 24, 2014
13 Mei 2014	1.000.000	11.975.000.000	479.547.863 May 13, 2014
20 Mei 2014	1.000.000	12.005.000.000	494.455.413 May 20, 2014
23 Mei 2014	1.000.000	12.160.000.000	641.583.979 May 23, 2014
25 September 2014	1.500.000	17.589.000.000	(65.499.413) September 25, 2014
	<u>8.500.000</u>	<u>100.416.000.000</u>	<u>2.455.671.121</u>
Total	24.000.000	290.663.000.000	12.291.279.752

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Jatuh tempo				
29 Januari 2014	1.000.000	11.695.000.000	(527.500.000)	January 29, 2014
30 Januari 2014	1.000.000	11.680.000.000	(544.500.000)	January 30, 2014
21 Februari 2014	2.000.000	23.486.000.000	(1.064.423.729)	February 21, 2014
27 Februari 2014	1.000.000	11.735.000.000	(554.449.153)	February 27, 2014
03 Maret 2014	1.000.000	12.035.000.000	(263.940.678)	March 03, 2014
17 Maret 2014	1.000.000	11.854.000.000	(478.161.017)	Maret 17, 2014
06 Juni 2014	1.000.000	12.341.000.000	(184.467.033)	June 6, 2014
	8.000.000	94.826.000.000	(3.617.441.610)	
PT Bank Mizuho Indonesia				
Jatuh tempo				
18 Maret 2014	1.000.000	11.851.000.000	(484.080.645)	March 18, 2014
10 April 2014	1.000.000	11.900.000.000	(489.230.769)	April 10, 2014
22 April 2014	1.000.000	11.697.000.000	(720.912.088)	April 22, 2014
24 April 2014	2.000.000	23.090.000.000	(1.755.384.615)	April 24, 2014
13 Mei 2014	1.000.000	11.975.000.000	(493.104.396)	May 13, 2014
20 Mei 2014	1.000.000	12.005.000.000	(479.835.165)	May 20, 2014
23 Mei 2014	1.000.000	12.160.000.000	(332.005.495)	May 23, 2014
	8.000.000	94.678.000.000	(4.754.553.173)	
Total	16.000.000	189.504.000.000	(8.371.994.783)	Total

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/
January 1, 2013/December 31, 2012
Disajikan Kembali - Catatan 4/A's Restated - Note 4

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Jatuh tempo				
11 April 2013	1.000.000	9.839.000.000	87.521.978	April 11, 2013
24 Mei 2013	1.000.000	9.832.000.000	26.890.110	May 24, 2013
	2.000.000	19.671.000.000	114.412.088	
PT Bank Mizuho Indonesia				
Jatuh tempo				
10 Januari 2013	1.000.000	9.654.000.000	9.150.000	January 10, 2013
17 Januari 2013	1.000.000	9.687.000.000	35.000.000	January 17, 2013
24 Januari 2013	1.000.000	9.710.000.000	49.638.889	January 24, 2013
07 Februari 2013	1.000.000	9.690.000.000	12.857.143	February 07, 2013
14 Februari 2013	1.000.000	9.724.000.000	38.357.143	February 14, 2013
27 Februari 2013	1.000.000	9.755.000.000	53.571.429	February 27, 2013
11 Maret 2013	1.000.000	9.830.000.000	114.566.667	March 11, 2013
21 Maret 2013	1.000.000	9.778.000.000	51.233.333	March 21, 2013
28 Maret 2013	1.000.000	9.801.000.000	66.300.000	March 28, 2013
05 April 2013	1.000.000	9.789.000.000	45.005.495	April 05, 2013
19 April 2013	1.000.000	9.828.000.000	66.543.956	April 19, 2013
	11.000.000	107.246.000.000	542.224.055	
Total	13.000.000	126.917.000.000	656.636.143	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Keuntungan yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp21.210.274.535 dan Rp448.108.619, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 28) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyesuaian apabila diperlukan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

Gains incurred from the derivative transaction in March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp21,210,274,535 and Rp448,108,619, respectively, and are presented in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 28) in the consolidated statements of comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2014	2013
Tingkat diskonto	9% per tahun/year	9% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp1.192.347.811 dan Rp5.614.872.771 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term Employee Benefit Liability (continued)

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2014	2013	
			Discount rate
			Annual salary increase rate
			Retirement age
			Mortality rate reference
			Disability rate

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp1,192,347,811 and Rp5,614,872,771 in March 31, 2014 and 2013, respectively.

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Nilai nominal	80.000.000.000	80.000.000.000	160.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi Ditangguhkan				Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi (Catatan 31)	2.000.120.359	1.925.968.246	1.715.310.050	Accumulated amortization (Note 31)
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(110.594.441)	(184.746.554)	(395.404.750)	Unamortized balance of bond issuance costs
Total	79.889.405.559	79.815.253.446	159.604.595.250	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	79.879.611.857	Less current maturities
Utang obligasi jangka panjang - neto	79.889.405.559	79.815.253.446	79.724.983.393	Long-term bond payables - net

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,06%, 11,09% dan 10,65% - 11,09%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (*Double A Minus; Stable Outlook*) dari Pefindo pada tanggal 7 April 2014.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.06%, 11.09% and 10.65% - 11.09%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- *Series A (SMSM02A)with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

*The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (*Double A Minus; Stable Outlook*) on April 7, 2014.*

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309.000.000	Djojo Hartono
Total	120.093.806	8,34%	12.009.380.600	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 with a par value of Rp100 (full amounts) per share, are as follows:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700.380.600	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395.349.853	15.775.559.401	35.170.909.254	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Akuisisi saham HP (Catatan 4)	-	7.236.354.782	7.236.354.782	Acquisition share of HP (Note 4)
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395.349.853	23.011.914.183	42.407.264.036	Balance January 1, 2013/ Balance December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.490.462.502	3.490.462.502	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309.005.088	3.309.005.088	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2014	19.395.349.853	29.811.381.773	49.206.731.626	Balance December 31, 2013 and March 31, 2014

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	72.820.112.038	68.097.156.645	61.781.598.158	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	102.415.743.414	101.142.710.462	113.302.219.097	PT Hydraxle Perkasa
Total	175.235.855.452	169.239.867.107	175.083.817.255	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	4.722.955.393	4.244.643.013	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	1.273.032.952	1.312.556.617	PT Hydraxle Perkasa
Total	5.995.988.345	5.557.199.630	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600 atau Rp60 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

23. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600 or Rp60 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 27, 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165.230.300 atau Rp105 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2012, sejumlah Rp43.190.065.800 atau Rp30 sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012, dan sejumlah Rp35.991.721.500 atau Rp25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165,230,300 or Rp105 per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2012, Rp43,190,065,800 or Rp30 per share as second interim cash dividends in 2012 and Rp35,991,721,500 or Rp25 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of October 3, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2012 sebesar Rp43.190.065.800 atau Rp30 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2012 sebesar Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp143.966.886.000 atau Rp100 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp14.430.000.000 dan Rp21.450.000.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp21.750.000.000 dan Rp18.616.321.800 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp43,190,065,800 or Rp30 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

Based on Board of Directors Meeting held on August 2, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends for fiscal year 2011 amounting to Rp143,966,886,000 or Rp 100 per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2011, and Rp71,983,443,000 or Rp50 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp14,430,000,000, Rp21,450,000,000 and in 2013 and 2012, respectively.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp21,750,000,000 dan Rp18,616,321,800 in 2013 and 2012, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Ekspor	429.638.509.782	301.412.384.108	Export
Lokal	198.457.450.961	198.207.212.702	Local
Total	628.095.960.743	499.619.596.810	Total

24. NET SALES

This account consists of:

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp71.572.339.193 dan Rp53.006.529.601, atau sekitar 11% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp71.572.339.193 and Rp53.006.529.601, or approximately 10% of total consolidated net sales as of March 31, 2014 and 2013, respectively. The above sales made by segment radiator.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku yang digunakan	331.704.897.115	229.465.973.953	Raw materials used
Upah buruh langsung	77.897.541.609	71.465.535.366	Direct labor
Beban pabrikasi	54.766.423.821	52.818.214.163	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	464.368.862.545	353.749.723.482	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal periode	23.776.274.425	26.936.471.047	Beginning balance
Akhir periode	(22.223.272.273)	(24.967.547.636)	Ending balance
Beban pokok produksi	465.921.864.697	355.718.646.893	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	85.924.626.757	85.840.512.320	Beginning balance
Pembelian	11.964.081.309	6.363.125.121	Purchases
Akhir periode	(101.542.602.076)	(83.885.375.429)	Ending balance
Total	462.267.970.687	364.036.908.905	Total

25. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOOD SOLD (continued)

As of March 31, 2014 and 2013, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Potongan harga	7.360.176.575	8.983.823.950	Rebate
Pengangkutan	5.768.363.106	2.583.472.684	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.783.136.518	4.018.548.776	Salaries, wages and employees' benefits
Komisi	3.440.125.009	5.997.667.524	Commissions
Promosi dan periklanan	2.149.129.521	848.610.041	Promotions and advertensi
Royalti (Catatan 35)	1.478.151.227	1.452.290.123	Royalty (Note 35)
Jamuan, sumbangan dan hadiah	596.177.466	580.510.888	Entertainment, donation and gift
Komunikasi	350.116.987	236.963.923	Communications
Perjalanan dinas	214.208.844	281.279.280	Travelling on duty
Lain-lain	721.665.835	565.452.094	Others
Total	26.861.251.088	25.548.619.283	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.424.173.934	16.035.794.879	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	1.792.877.755	2.408.066.275	Depreciation
Jamuan, sumbangan dan hadiah	681.126.009	310.559.735	Entertainment, donation and gift
Jasa manajemen	659.788.674	818.521.587	Management fee
Beban kantor	560.098.711	503.026.030	Office expenses
Sewa	422.263.556	373.794.556	Rent
Karyawan	389.718.097	1.779.025.011	Employee
Kendaraan angkutan	290.992.164	282.320.777	Transportations
Komunikasi	251.443.300	282.909.477	Communications
Jasa profesional	208.802.404	196.153.704	Professional fees
Lain-lain	1.546.481.225	1.296.378.211	Others
Total	19.227.765.829	24.286.550.242	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba transaksi derivatif – neto (Catatan 17)	21.210.274.535	448.108.619	Derivative transaction gain - net (Note 17)
Laba penjualan aset tetap	573.323.355	725.924.210	Gain on sale property, plant and equipment
Laba selisih kurs	380.229.426	840.345.467	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa	144.408.000	214.625.454	Rent income
Lain-lain	562.522.458	160.028.309	Others
Total	22.870.757.774	2.389.032.059	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rugi selisih kurs	15.898.100.131	169.932.514	Loss on foreign exchange
Beban pajak	499.315	-	Tax expenses
Lain-lain	140.680	-	Others
Total	15.898.740.126	169.932.514	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito	627.626.188	338.213.814	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang	339.832.671	280.695.061	Late for payment receivables
Pinjaman karyawan	90.105.583	43.348.862	Loan to employees
Jasa giro	46.862.495	73.678.349	Current saving accounts
Total	1.104.426.937	735.936.086	Total

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bunga utang bank	5.052.689.216	3.419.114.811	Interest on bank loans
Bunga obligasi	2.234.152.112	4.618.844.101	Interest on bonds payable
Lain-lain	703.011.562	617.032.443	Others
Total	7.989.852.890	8.654.991.355	Total

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the periods ended March 31, 2014 and 2012 are as follows:

Total	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Cahaya Mitra Gemilang	7.497.910.347	6.916.546.095	1,19%	1,38%	PT Cahaya Mitra Gemilang
PT Rubberindo Unggul Perkasa	5.959.136.521	-	0,95%	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Dharma	4.655.936.995	4.531.803.516	0,74%	0,91%	PT Mangatur Dharma
PT Prima Auto Indonesia	44.908.500	586.435.800	0,01%	0,12%	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	2.715.650.757	-	0,43%	-	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	1.090.094.377	1.013.806.750	0,17%	0,20%	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	669.650.552	794.637.041	0,11%	0,16%	PT Dinamikajaya Bumipersada
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associated Company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.814.636.679	579.059.234	0,29%	0,12%	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	24.447.924.728	14.422.288.436	3,89%	2,89%	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets		
	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.634.898.364	9.863.504.852	10.160.582.411	0,62%	0,58%	0,65%
PT Mangatur Dharma	3.295.660.815	1.995.302.145	1.090.329.190	0,19%	0,12%	0,07%
PT Prima Auto Indonesia	26.310.790	53.633.250	750.750.000	0,00%	0,00%	0,05%
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	2.327.554.882	-	-	0,14%	-
PT Prima Mega Kencana	-	1.925.000.000	-	-	0,11%	-
PT Adrindo Perkasa	-	-	72.549.400	-	-	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Surya Inti Sarana	5.498.549.962	6.758.712.480	-	0,32%	0,40%	-
PT Surya Fajar Lestari	1.289.100	89.100.000	-	0,00%	0,00%	-
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	-	1.124.526.275	-	-	0,07%
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	-	754.099.563	-	-	0,05%
<u>Entitas asosiasi</u>						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.386.924.648	1.903.368.631	98.835.000	0,08%	0,11%	0,01%
Total	20.843.633.679	24.916.176.240	14.051.671.839	1,21%	1,46%	0,90%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets		
	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
<u>Trade Receivables (Note 6)</u>						
<u>Entities under common control</u>						
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.634.898.364	9.863.504.852	10.160.582.411	0,62%	0,58%	0,65%
PT Mangatur Dharma	3.295.660.815	1.995.302.145	1.090.329.190	0,19%	0,12%	0,07%
PT Prima Auto Indonesia	26.310.790	53.633.250	750.750.000	0,00%	0,00%	0,05%
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	2.327.554.882	-	-	0,14%	-
PT Prima Mega Kencana	-	1.925.000.000	-	-	0,11%	-
PT Adrindo Perkasa	-	-	72.549.400	-	-	0,00%
<u>Other related parties</u>						
PT Surya Inti Sarana	5.498.549.962	6.758.712.480	-	0,32%	0,40%	-
PT Surya Fajar Lestari	1.289.100	89.100.000	-	0,00%	0,00%	-
PT Anugerah Aneka Industri (formely PT Central Karya Megah Utama)	-	-	1.124.526.275	-	-	0,07%
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	-	754.099.563	-	-	0,05%
<u>Associated company</u>						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.386.924.648	1.903.368.631	98.835.000	0,08%	0,11%	0,01%
Total	20.843.633.679	24.916.176.240	14.051.671.839	1,21%	1,46%	0,90%

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Good Sold			
	2014		2013	
	2014	2013	2014	2013
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	9.701.619.810	-	2,10%	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	21.477.479.605	16.933.482.542	4,65%	4,65%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	10.552.421.389	14.440.206.867	2,28%	3,97%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.018.974.795	719.393.159	0,22%	0,20%
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	66.722.520	-	0,01%	-
Total pembelian	42.817.218.119	32.093.082.568	9,26%	8,82%

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
<u>Utang usaha</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						
PT Rubberindo Unggul Perkasa	5.458.477.742	-	-	0,88%	-	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Dinamikajaya						
Bumipersada	8.937.608.022	13.659.431.310	6.898.423.693	1,44%	1,97%	1,07%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	2.898.277.701	4.594.642.008	5.461.191.988	0,47%	0,66%	0,84%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	587.213.950	625.697.043	397.793.827	0,09%	0,09%	0,06%
PT Kurnia Sinar Semesta	3.143.120	-	-	0,00%	-	0,00%
Total	17.884.720.535	18.879.770.361	12.757.409.508	2,88%	2,72%	1,97%

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" (Note 14) is as follows:

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}	
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,				
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	1.765.566.000	1.605.060.000	9,18%	6,61%
PT Adrindo Perkasa	643.680.000	643.680.000	3,35%	2,65%
CV Auto Diesel Radiators Co.	374.208.000	343.239.000	1,95%	1,41%
Total beban sewa	2.783.454.000	2.591.979.000	14,48%	10,67%
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Prima Auto Indonesia	144.408.000	131.280.000	0,61%	6,77%
PT Mangatur Dharma	-	28.800.000	-	1,48%
Total pendapatan sewa	144.408.000	160.080.000	0,61%	8,25%
<u>Jasa manajemen</u>				
<u>Entitas induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	-	450.000.000	-	1,85%

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Mar. 2014/ Mar. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
<u>Piutang lain-lain</u>						<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	160.687.849	-	-	0,01%	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Dharma	10.961.882	-	-	0,00%	-	PT Mangatur Dharma
PT Prima Auto Indonesia	3.393.108	3.700.408	-	0,00%	0,00%	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka						PT Anugerah Aneka
Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	71.606.025	122.189.752	-	0,00%	0,01%	Industri (formely PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Indah Semesta	5.975.725	3.312.495	-	0,00%	0,00%	PT Kurnia Indah Semesta
PT Dinamikajaya						PT Dinamikajaya
Bumipersada	28.173	-	-	0,00%	-	Bumipersada
Total	252.652.762	129.202.655	-	0,01%	0,01%	Total
<u>Utang lain-lain</u>						<u>Other payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	174.882.000	-	-	0,02%	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya						PT Dinamikajaya
Bumipersada	-	114.367.394	-	-	0,02%	Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	-	13.075.275	-	-	0,00%	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	-	302.324.669	-	-	0,04%	Total

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the periods ended March 31, 2014 and 2013, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,	
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Imbalan kerja jangka pendek	3.947.760.368	3.639.262.070
		Short-term employee benefits

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent financial transaction, sales property, plant and equipment, Penjualan/sales
PT Mangatur Dharma	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Cahaya Mitra Gemilang	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of material
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, dump truck, tangki, box, trailer, dan dump hoist.
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor aftermarket Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponenomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its Subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

Filter	- Produce and sell filters
Radiator	- Produce and sell radiators
Body Maker	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, tank, box, trailer, and dump hoist.
Trading	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
Others	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2014
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	385.898.439.718	94.680.770.160	36.386.480.519	75.976.343.752	35.153.926.594	-	628.095.960.743	External sales
Penjualan antarsegmen	95.094.269.968	1.581.985.524	1.681.210.410	2.236.363	49.742.349.106	(148.102.051.371)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	480.992.709.686	96.262.755.684	38.067.690.929	75.978.580.115	84.896.275.700	(148.102.051.371)	628.095.960.743	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	116.821.389.901	24.925.198.707	2.392.249.155	12.216.054.989	12.346.524.492	(2.874.027.188)	165.827.990.056	Gross profit
Beban penjualan							(26.861.251.088)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(19.227.765.829)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(7.989.852.890)	Finance charges
Lain-lain - neto							8.076.444.585	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(599.215.575)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							119.226.349.259	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(30.112.927.289)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma							89.113.421.970	Income for the periods after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							-	Effect of proforma adjustment
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							89.113.421.970	Income for the periods before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							89.113.421.970	Total comprehensive income for the periods
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	226.182.231.040	74.139.357.324	42.436.626.219	44.014.816.355	36.206.241.837	(13.441.246.342)	409.538.026.433	Inventories - net
Aset tetap - neto	251.858.719.753	103.433.745.732	75.313.804.363	4.450.841.019	59.272.564.210	-	494.329.675.077	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	482.040.950.793	177.573.103.056	117.750.430.582	48.465.657.374	95.478.806.047	(13.441.246.342)	903.867.701.510	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							811.979.841.743	Unallocated assets
Total aset							1.715.847.543.253	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							619.935.110.976	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							619.935.110.976	Total liabilities
Penambahan aset tetap	11.749.985.650	8.278.146.775	867.610.228	-	4.436.172.742	-	25.331.915.395	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	10.444.496.363	6.986.092.475	1.534.330.732	212.204.112	3.684.866.310	-	22.961.989.992	Depreciation expenses
31 Maret 2013								March 31, 2013
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	271.571.955.660	89.064.601.188	38.103.995.881	73.550.713.172	27.328.330.909	-	499.619.596.810	External sales
Penjualan antarsegmen	62.138.132.853	1.459.830.823	5.837.786.916	-	31.717.892.701	(121.153.643.293)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	353.710.088.513	90.524.432.011	43.941.782.797	73.550.713.172	59.046.223.610	(121.153.643.293)	499.619.596.810	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	101.464.578.808	14.557.718.045	4.997.787.937	9.581.781.611	5.697.898.819	(717.077.315)	135.582.687.905	Gross profit
Beban penjualan							(25.548.619.283)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(24.286.550.242)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(8.654.991.355)	Finance charges
Lain-lain - neto							2.955.035.631	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.869.735.998)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							78.177.826.658	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(17.523.771.931)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma							60.654.054.727	Income for the periods after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(3.891.445.586)	Effect of proforma adjustment
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							56.762.609.141	Income for the periods before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							56.762.609.141	Total comprehensive income for the periods

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2013 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2013 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	223.174.526.744	59.132.651.730	48.813.410.659	31.282.527.903	63.252.561.740	(8.198.678.344)	417.457.000.432	Inventories - net
Aset tetap - neto	252.487.261.822	110.780.732.711	79.868.459.374	4.004.191.377	67.450.441.724	-	514.591.087.008	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.661.788.566	169.913.384.441	128.681.870.033	35.286.719.280	130.703.003.464	(8.198.678.344)	932.048.087.440	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							575.463.635.126	Unallocated assets
Total aset							1.507.511.722.566	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							552.488.608.576	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							552.488.608.576	Total liabilities
Penambahan aset tetap	13.409.801.463	11.685.878.808	5.222.381.791	-	2.029.537.264	-	32.347.599.326	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	10.851.555.001	7.457.922.371	2.021.711.909	165.013.644	4.032.529.784	-	24.528.732.709	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Lokal	198.457.450.961	198.207.212.702	Domestic
Ekspor			Export
Asia	149.852.045.508	102.254.184.510	Asia
Amerika	133.077.076.886	97.511.256.232	America
Europa	94.157.721.416	62.346.971.707	Europe
Australia	42.838.681.886	33.458.495.953	Australia
Afrika	9.712.984.086	5.841.475.706	Africa
Total	628.095.960.743	499.619.596.810	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	83.117.433.625	51.205.409.511	<i>Income for the periods attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:	1.439.668.860	1.439.668.860	<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
Laba neto per saham dasar	58	36	Basic earnings per share

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated income for the periods attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the periods. The calculation are as follows:

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (*Tennex*) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2014:

- a. *Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp1.478.151.227 dan Rp1.452.290.123, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended March 31, 2014 and 2013 aggregated to Rp1,478,151,227 and Rp1,452,290,123, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

- e. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2014	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 4.789.618	54.620.800.706	Cash and cash equivalents
	JP¥ 11.032.272	1.231.700.176	
	Sin\$ 102.732	929.694.089	
	CN¥ 6.888	12.774.554	
Piutang	AS\$/US\$ 27.944.966	318.684.392.948	Trade receivables
	JP¥ 58.174.770	6.494.933.832	
	Sin\$ 1.259.262	11.395.998.126	
Uang muka	AS\$/US\$ 890.111	10.150.826.414	Advances
	EUR 66.948	1.049.358.350	
	GBP 1.580	29.950.069	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.481.725.597	Other non-current assets
Total		406.082.154.861	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 535.959	6.112.071.418	Short-term bank loans
	JP¥ 18.119.400	2.022.944.037	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.967.007	79.451.742.833	Trade payables
	JP¥ 27.796.027	3.103.292.938	
	Sin\$ 93.969	850.395.561	
	EUR 36.964	579.389.605	
	GBP 13.077	247.881.748	
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.178.183	13.435.994.598	Accrued expenses
	Sin\$ 97.787	884.948.373	
	JP¥ 5.752.217	642.207.402	
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 394.608	4.500.106.211	Advance from customers
Total		111.830.974.724	Total
Aset moneter - neto		294.251.180.137	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2013	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042	15.651.192.691	Cash and cash equivalents
	JP¥ 9.799.175	1.138.358.457	
	Sin\$ 2.730	26.289.130	
	CN¥ 6.993	13.980.546	
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231	352.618.400.333	Trade receivables
	JP¥ 46.542.937	5.406.837.140	
	Sin\$ 1.220.642	11.752.333.495	
Uang muka	AS\$/US\$ 1.006.419	12.267.244.848	Advances
	EUR 2.011	33.827.916	
	JP¥ 15.866.068	1.843.142.080	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.583.720.914	Other non-current assets
Total		402.335.327.550	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412	6.891.808.330	Short-term bank loans
	JP¥ 21.139.300	2.455.727.114	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291	82.730.284.908	Trade payables
	JP¥ 30.975.862	3.598.428.710	
	Sin\$ 103.698	998.406.660	
	EUR 4.002	67.317.637	
	GBP 13.077	262.801.018	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 16.000.000	189.504.000.000	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.547.663	18.864.468.862	Accrued expenses
	Sin\$ 268.169	2.581.931.252	
	JP¥ 4.232.701	491.707.785	
	EUR 43	731.564	
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 961.283	11.717.082.753	Advance from customers
Total		320.164.696.593	Total
Aset moneter - neto		82.170.630.957	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

1 Januari 2013/31 Desember 2012 (Disajikan kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2013/December 31, 2012 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710	8.071.639.317	Cash and cash equivalents
	JP¥ 952.497	106.648.056	
	Sin\$ 32.417	256.326.137	
	CN¥ 6.993	10.751.458	
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355	282.077.334.928	Trade receivables
	JP¥ 42.968.816	4.811.078.700	
	Sin\$ 1.508.140	11.925.036.051	
Total		307.258.814.647	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 57.552	556.527.840	Short-term bank loans
	JP¥ 7.600.692	851.277.503	
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391	38.645.100.970	Trade payables
	JP¥ 41.927.097	4.694.440.784	
	Sin\$ 176.993	1.399.507.372	
	EUR 540	6.917.324	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 13.000.000	126.917.000.000	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830	8.372.579.194	Accrued expenses
	Sin\$ 324.713	2.567.542.522	
Total		184.010.893.509	Total
Aset moneter - neto		123.247.921.138	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 April 2014, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp5.106.005.750.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak forward atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2014, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 25, 2014, the net monetary assets would increase by Rp5,106,005,750.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (continued)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2014/ <i>Carrying value as of March 31, 2014</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Bank	63.750.085.982	-	63.750.085.982	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(105.121.938.622)	-	(105.121.938.622)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(78.750.000.000)	-	(78.750.000.000)	Long-term bank loans current maturities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(23.750.000.000)	(23.750.000.000)	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas - neto	(120.121.852.640)	(23.750.000.000)	(143.871.852.640)	Liabilities - net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended March 31, 2014 and 2013. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Total utang yang dikenakan bunga	287.511.344.180	301.309.450.667
Total ekuitas	1.095.912.432.277	955.023.113.990
Rasio utang terhadap ekuitas	26%	32%

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended March 31, 2014 and 2013.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2014 and 2013, respectively.

As of March 31, 2014 and 2013, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	2014	2013	
Total utang yang dikenakan bunga	287.511.344.180	301.309.450.667	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.095.912.432.277	955.023.113.990	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	26%	32%	Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	120.670.863.910	93.398.584.508	63.108.863.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	486.906.798.693	533.230.800.697	452.768.273.221	Third parties - net
Pihak berelasi	20.843.633.679	24.916.176.240	14.051.671.839	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	12.569.329.155	2.751.093.196	2.473.543.759	Third parties
Pihak berelasi	252.652.762	129.202.655	-	Related parties
Investasi saham - neto	30.147.453.029	30.147.453.029	30.147.453.029	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	5.189.951.014	4.522.533.753	5.077.507.135	Other non-current assets - receivable from employee
Total	676.580.682.242	689.095.844.078	567.627.312.584	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>				<u>Financial liabilities at amortized costs</u>
Utang bank jangka pendek	105.121.938.622	146.159.961.277	128.050.085.607	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	150.641.269.514	145.089.975.845	84.586.658.624	Third parties
Pihak berelasi	17.884.720.535	18.879.770.361	12.757.409.508	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	41.211.031	1.742.569.078	5.795.382.922	Third parties
Pihak berelasi	-	302.324.669	-	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	16.199.753.613	25.082.555.679	23.083.540.515	Accrued expenses
Beban akrual	27.899.872.815	46.126.784.476	41.964.108.171	Derivative payable
Utang derivatif	-	8.371.994.783	-	Current maturities of long-term debts
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	78.750.000.000	66.250.000.000	62.500.000.000	Bonds payables
Utang obligasi	-	-	79.879.611.857	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	23.750.000.000	35.000.000.000	31.250.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.889.405.558	79.815.253.446	79.724.983.393	Bonds payables
Total	500.178.171.688	572.821.189.614	549.591.780.597	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- f. *PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- g. *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- h. *PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

